

Senin, 14 November 2022

Judul	AAJI: Masa Transisi Lembaga Penjaminan Polis Bisa 2 Tahun
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Pembentukan LPS Asuransi Jiwa
URL	https://finansial.bisnis.com/read/20221110/215/1596854/aaji-masa-transisi-lembaga-penjaminan-polis-bisa-2-tahun
Tanggal Berita	10/11/22
Sentimen	Netral

Menu

Cari berita...

Bisnis.com

Bisnis.com, JAKARTA – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memandang bahwa masa transisi pembentukan Lembaga Penjaminan Polis (LPP) paling lama lima tahun dinilai terlalu lama jika mengacu Undang-Undang (UU) Nomor 40/2014.

Direktur Eksekutif Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Togar Pasaribu mengingatkan bahwa dalam UU Nomor 40/2014, pembentukan LPP merupakan amanat UU Nomor 40/2014 yang menyatakan tiga tahun kemudian dibentuk. Adapun, Togar berharap agar LPP dapat menjalankan tugasnya tepat dua tahun sejak UU diundangkan.

Sementara itu, ketentuan peralihan terkait Program Penjaminan Polis tercantum dalam draf Rancangan Undang-Undang tentang Penguatan dan Pengembangan Sektor Keuangan (RUU P2SK) pada Pasal 312. Dalam beleid tersebut disebutkan bahwa Penyelenggaraan Program Penjaminan Polis mulai berlaku paling lama lima tahun, terhitung sejak UU tersebut diundangkan.

Judul	Jadi Acuan Premi Asuransi Penyakit Kritis, AAJI Terbitkan Tabel Morbiditas
Nama Media	Tren Asia
Newstrend	Tabel Morbiditas
URL	https://www.trenasia.com/jadi-acuan-premi-asuransi-penyakit-kritis-aaji-terbitkan-tabel-morbiditas
Tanggal Berita	11/11/22
Sentimen	Netral



Teras TrenKini ▼ TrenBisnis ▼ TrenPasar ▼ Trendi ▼ Tech & Science TrenFoto TrenVisual ▼

BAGIKAN:



JAKARTA - Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menerbitkan Tabel Morbiditas Indonesia Jilid 1 untuk dijadikan acuan perlindungan penyakit kritis bagi para nasabah di dalam negeri.

Untuk diketahui, di Indonesia, acuan yang digunakan untuk penetapan premi asuransi yang dikenal sejauh ini adalah adalah Tabel Mortalitas yang saat ini sudah mencapai edisi keempat.

Namun, seiring dengan perkembangan berbagai manfaat asuransi yang pada gilirannya menghasilkan produk perlindungan untuk penyakit kritis, Tabel Morbiditas ini pun diterbitkan sebagai jawaban atas kebutuhan para penyedia layanan.

Judul	Hanwha Life Mencetak Pertumbuhan Bisnis
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pertumbuhan Kinerja Hanwha Life
URL	6
Tanggal Berita	12/11/22
Sentimen	Netral

Hanwha Life Mencetak Pertumbuhan Bisnis

JAKARTA. Hanwha Life Insurance Indonesia mencatatkan pertumbuhan apik. Direktur Utama & *Chief Executive Officer* (CEO) Hanwha Life Insurance Indonesia, Steven Namkoong menyatakan, pada tahun 2021, Hanwha Life berhasil mencatatkan *risk based capital* (RBC) 6.636% dan pertumbuhan pendapatan lebih dari 10%, yakni sebesar Rp 223,76 miliar dari Rp 201,08 miliar pada tahun 2020.

Sementara, pada kuartal II 2022, pendapatan Hanwha Life naik menjadi Rp 105,19 miliar dari Rp 104,09 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya. Total aset Hanwha Life juga meningkat dari Rp 2,05 triliun pada kuartal II 2021 menjadi Rp 2,06 triliun pada Kuartal II 2022. "Pertumbuhan ini tidak lepas dari berbagai inovasi yang Hanwha Life lakukan," kata Steven dalam keterangannya, Jumat (11/11).

Hanwha Life menawarkan produk yang sesuai kebutuhan nasabah. Seperti meluncurkan produk asuransi yang sesuai dengan kebutuhan utama masyarakat Indonesia pada masa pandemi, yakni asuransi kesehatan Hanwha Premier Health Care pada tahun 2021.

Tendi Mahadi

Judul	Akan Bayar Klaim, BPA AJB Bumiputera Tunggu Persetujuan Rencana Penyehatan Keuangan
Nama Media	Kontan
Newstrend	Update Kasus AJB Bumiputera
URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/akan-bayar-klaim-bpa-ajb-bumiputera-tunggu-persetujuan-rencana-penyehatan-keuangan
Tanggal Berita	14/11/22
Sentimen	netral

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Pemegang polis Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 masih menanti pembayaran klaim yang tak kunjung dibayar. Sebab, perusahaan masih perlu melakukan penyehatan keuangan.

Juru Bicara Badan Perwakilan Anggota (BPA) AJB Bumiputera 1912 RM Bagus Irawan menyebut saat ini pihaknya masih menunggu hasil pemeriksaan Rencana Penyehatan Keuangan (RPK) oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Judul	Ini Perbedaan Antara Asuransi Umum dan Asuransi Syariah yang Perlu Anda Ketahui
Nama Media	Rumah.com
Newstrend	Edukasi Asuransi
URL	https://www.rumah.com/panduan-properti/perbedaan-asuransi-umum-dengan-asuransi-syariah-74816
Tanggal Berita	14/11/22
Sentimen	Netral

RumahCom – Asuransi adalah pertanggungan atas perjanjian antara dua pihak dimana pihak yang satu berkewajiban membayar iuran dan pihak lain berkewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran.

Jaminan wajib diberikan apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang dibuat. Di Indonesia sendiri ada banyak jenis asuransi mulai dari asuransi jiwa, kendaraan, pendidikan, properti, sampai kesehatan.

Sayangnya pemahaman masyarakat terhadap asuransi masih rendah bahkan cenderung negatif. Berbagai cerita soal sulitnya pengajuan klaim jadi salah satu alasan banyak orang enggan membuka asuransi. Selain itu anggapan bahwa asuransi sama dengan investasi turut meningkatkan miskonsepsi dari asuransi. Padahal asuransi merupakan bentuk perlindungan terhadap harta dan keluarga dari berbagai risiko seperti penyakit yang membuat kepala keluarga meninggal dunia.

Agar menarik minat konsumen, sama seperti perbankan, asuransi juga menyediakan layanan asuransi syariah. Apa perbedaan antara asuransi umum dan asuransi syariah? Yuk simak penjelasan selengkapnya melalui artikel ini:

Judul	Masih Lesu, Pendapatan Premi Industri Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 14,6 Triliun
Nama Media	Warta Ekonomi
Newstrend	Kinerja Industri Asuransi Jiwa
URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read13959/masih-lesu-pendapatan-premi-industri-asuransi-jiwa-turun-jadi-rp-146-triliun
Tanggal Berita	14/11/22
Sentimen	Netral

Masih Lesu, Pendapatan Premi Industri Asuransi Jiwa Turun Jadi Rp 14,6 Triliun

Senin, 14 November 2022, 13:59 WIB



Judul	Kinerja Terkontraksi, OJK Fokus Penguatan dan Penyelesaian Kasus di Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	Warta Ekonomi
Newstrend	OJK Dalam Penyelesaian Kasus Asuransi Jiwa
URL	https://finance.wartaekonomi.co.id/read13958/kinerja-terkontraksi-ojk-fokus-penguatan-dan-penyelesaian-kasus-di-industri-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	14/11/22
Sentimen	Netral

WE Finance, Jakarta - Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus melakukan penguatan pada sektor industri asuransi jiwa. Hal ini dilakukan setelah industri asuransi jiwa tak mampu meraih kinerja cemerlang pada kuartal III 2022.

OJK mencatat, penghimpunan premi di sektor asuransi jiwa pada kuartal III 2022 tercatat sebesar Rp 14,6 triliun. Nilai tersebut turun 6,98% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.

Kepala Eksekutif Pengawas Industri Keuangan Nonbank (IKNB) OJK Ogi Prastomiyono mengatakan, pihaknya terus berupaya agar industri asuransi jiwa bisa tumbuh dan